BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa semakin besar tingkat realisasi pendapatan dibandingkan dengan target yang dianggarkan, maka semakin tinggi tingkat efektifnya, sedangkan anggaran belanja berbanding terbalik dengan anggaran pendapatan. Jika anggaran belanja lebih besar daripada realisasi maka dapat dikatakan bahwa pemerintah daerah mampu mengefisienkan belanjanya. Berdasarkan penilitian pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja pada Kanwil Kementerian Agama Sumatera Barat, kesimpulan yang dapat diambil oleh Penulis pada Tugas Akhir ini sebagai berikut :

a. Efektivitas Pendapatan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2019 sampai dengan Tahun 2020 dilihat dari perhitungan rata-rata Rasio Efektivitasnya diperoleh sudah lebih dari 100%. Hal ini termasuk dalam kriteria sangat efektif. Artinya, Kanwil Kementerian Agama Sumatera Barat dapat dikatakan berhasil dalam Merealisasikan Pendapatan dengan Anggaran Pendapatannya dengan baik.

b. Efisiensi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2019 sampai dengan Tahun 2020. Dilihat dari perhitungan rata-rata Rasio Efisiensinya diperoleh antara 90%-100%, termasuk dalam Kriteria Kurang Efisien. Hal ini berarti Kanwil Kementerian Agama Sumatera Barat dikatakan kurang berhasil dalam Merealisasikan Belanja dengan Anggaran Belanjanya.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

c. Rasio Keserasian Belanja Operasi dan Belanja Modal, dari analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dana belanja daerah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat dialokasikan untuk belanja operasi.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian di dalam kesimpulan, penulis dapat memberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

a. Sebagai badan pemerintah, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat disarankan mempertahankan Rasio Efektifitas kinerjanya agar selalu mencapai target setiap tahunnya.

b. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat belum mencapai tingkatan yang efisien, oleh karena itu sebaiknya rasio Efesiensi pada tahun yang akan datang perlu di tingkatkan lagi sehingga bisa mencapai tingkatan yang sangat efisien. Salah satunya dengan cara menghemat dana anggaran belanja untuk keperluan yang dibutuhkan dan mendesak.

c. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat disarankan dapat lebih mengoptimalkan dana alokasi pada belanja modal agar dapat meningkatkan investasi dalam bentuk modal.

d. Untuk penelitian-penelitian selanjutnya, penulis berharap semua pihak memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja daerah lainnya.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA